

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2013-2015

Dian Safitri,

Hj. Maslichah dan M. Cholid Mawardi

E-mail : sdian0690@gmail.com, diansafitri869@yahoo.co.id

Abstrak

This research was conducted to analyze the influence of factors affecting Islamic social reporting. Pupolasi in this research is a manufacturing company listed on indonesia stock exchange 2013-2015. Sample selection in this study using purposive sampling method and produced by 59 sample companies. The test result using multiple linear regression shows that firm size influences on islamic sicial reporting and return on asset, independent commissioner and company's age has no effect on islamic social reporting.

Keywords: *islamic social reporting*, company size, *return on asset*, independent commissioner, age of comp.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kini konsep CSR tidak hanya dipakai ekonomi konvensional tetapi juga berkembang dalam ekonomi yang berbasis syariah. CSR dalam Islam erat kaitannya perusahaan yang menjalankan kegiatan perusahaan yang sesuai dengan konsep syariah. Selama ini, penelitian yang dilakukan oleh *Islamic Social Reporting* berorientasi pada sektor perbankan syariah saja, sedangkan pada sektor non perbankan dan lembaga keuangan lainnya seperti pada pasar modal, penelitian pada *ISR* belum banyak dilakukan sehingga kurangnya informasi mengenai konsep *ISR* terutama di Indonesia. Padahal sudah banyak indeks-indeks syariah yang terdapat di BEI. Salah satunya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Banyak perusahaan selain perusahaan perbankan syariah terdaftar di ISSI. Contohnya dalam sektor jasa, dagang, manufaktur dan perbankan.

Regulasi mengenai ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, indeks ini mencerminkan pergerakan saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK pada November 2007 yang kemudian DES sebagai satu-satunya rujukan mengenai efek syariah yang ada di Indonesia (dalam situs BEI mengenai syariah). Indeks ini sebagai acuan bagi investor untuk berinvestasi dalam basis syariah. Indeks ini mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institution (AAOIFI)*.

Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institution (AAOIFI) menetapkan standar CSR yang disesuaikan dengan perspektif Islam. Tetapi, standar yang ditetapkan oleh AAOIFI belum menyebutkan item-item terkait dengan CSR yang seharusnya diungkapkan. Lalu standar yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti yang selanjutnya penelitian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting Indeks (ISRI)*. *ISR* pertama kali dikemukakan oleh Hanifah (2002) dengan melakukan pengungkapan 5 tema lalu dikembangkan oleh Othman *et al* (2009) yang menambahkan satu tema dalam pengungkapan *ISR*. Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan suatu kerangka konseptual *ISR* berdasarkan ketentuan syariah yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah SWT dan Masyarakat. Setiap perusahaan skala besar ataupun kecil yang ada dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi

lingkungan sekitar tersebut. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat menungkapkan CSR lebih luas lagi.

Penelitian Raditya (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hasil penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 2009-2010 membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Namun, dalam penelitian Karina dan Yuyyeta (2014) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.
3. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.
4. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.

3. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.
4. Untuk menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan *ISR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2013-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Othman *et al* (2009) menentukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan direksi muslim secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan *ISR*

Othman dan Thani (2010) melakukan penelitian bahwa perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk pada Daftar Efek Syariah di ekspektasikan untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan untuk member manfaat bagi pemangku kepentingan muslim. Oleh karena itu, di butuhkan acuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah membuat laporan tanggung jawab sosial yang menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.

Soraya, Dwi Hartanti (2010), juga melihat pengungkapan Islamic social Reporting perusahaan yang lisiting di Malaysia dan hasil penelitiannya menunjukkan luas pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dalam laporan tahunan perusahaan di Malaysia yang masih minim.

Penelitian yang dilakukan Haniffa dan Cooke (2005), Karina dan Yuyyeta (2014), Othman *et al* (2009), Widiawati dan Raharja (2012) menemukan hubungan positif ukuran perusahaan terhadap *ISR*, dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya akan mengungkapkan tanggungjawab lebih besar dari perusahaan kecil. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Aldehita dkk (2014) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2012) yang melakukan penelitian hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa umur perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *ISR*, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat

pengungkapan *ISR*, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *ISR*. Sofyani (2012) juga melakukan penelitian dengan menggunakan *Islamic Social* perbankan syariah di Malaysia dan di Indonesia. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja sosial perbankan Islam di Indonesia pada 2010 mengalami peningkatan signifikan, sekitar 10% dari tahun sebelumnya. Sementara kinerja sosial pada perbankan Islam di Malaysia adalah stabil.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan). Penelitian Aldheita dkk (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ISR*. Namun dalam penelitian Karina dan Yuyyeta (2014) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas informasi pada pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Nailil, dkk (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)” menggunakan, ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, komisaris independen sebagai variabel independen dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas 0,420 dan umur perusahaan 0,170 sehingga variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR*, sedangkan variabel komisaris independen 0,000 dan ukuran 0,001 perusahaan nilai signifikasinya sebesar 0,170 sehingga variabel tersebut berpengaruh terhadap pengungkapan.

TINJAUAN TEORI

TEORI *STAKEHOLDER*

Hadi, (2011: 93) *Stakeholder* adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti : pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

TEORI LEGITIMASI

Lako(2011:5) menyebutkan bahwa legitimasi memandang perusahaan dan perusahaan dan komunikasi dan sekitarnya memiliki suatu relasi sosial yang erat karena keduanya terikat dalam suatu kontrak sosial perusahaan memiliki kewajiban kepada masyarakat untuk memberi suatu yang bermanfaat kepada masyarakat. Salah satu yang dilakukan adalah dengan cara memenuhi dan mematuhi aturan dan norma yang berlaku di masyarakat.

Perusahaan sadar akan keberlangsungan hidupnya berhubungan juga dengan masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya. perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar.(Hidayanti dan Murni,2009 dalam Yoehana 2013).Untuk memperoleh legitimasi dari kreditor, Perusahaan meningkatkan kemampuannya mengembalikan hutang.Untuk memperoleh legitimasi dari konsumen,perusahaan senantiasa meningkatkan mutu produk dan layanan.untuk mendapatkan legitimasi dari pemerintah, perusahaan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat perusahaan melakukan aktivitas pertanggungjawaban sosial.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*

a) Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan ,biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak (Siregar dan Utama,2005). Ayu (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela, melainkan juga terhadap tingkat pengungkapan wajib.

b) Profitabilitas

Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah diyakini mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk membuat sesuatu perusahaan memperoleh keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkannya guna memperluas usahanya, sebaiknya tingkat profitabilitas yang rendah akan

menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang (Faisal, 2015).

c) Faktor umur perusahaan

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan adalah umur perusahaan. dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung sejak perusahaan *listing* atau terdaftar di Bursa Efek perusahaan dengan umur yang lebih muda diprediksi akan melakukan penyebaran informasi yang lebih banyak di bandingkan perusahaan dengan umur yang lebih tua dengan tujuan untuk mengurangi ketidakpastian resiko operasi serta untuk meningkatkan kepercayaan diri investor terhadap posisi mereka. selain itu, perusahaan yang lebih muda membutuhkan waktu yang lebih banyak agar familiar dengan persyaratan pengungkapan yang diwajibkan oleh aturan yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan dengan umur yang lebih muda kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas untuk menunjukkan kepatuhan mereka terhadap aturan (Haniffa dan Cooke, 2002).

d) Komisaris Independen

Adapun pengertian dari Komisaris independen merupakan organ perseroan yang mengawasi kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi. Keberadaannya komisaris independen di maksudkan untuk menciptakan iklim yang objektif dan independen, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan kepentingan para *steakholder* yang lain. Salah satu peran penting komisaris independen yang dapat member nilai tambah bagi komisaris secara keseluruhan adalah kecakapannya dalam kepemimpinan baik dalam arti memberi pengaruh secara positif maupun dalam memimpin komite-komite dewan komisaris lainnya (Surya dan Yustiafandana. 2006:133).

e) Indeks ISR (*Islamic Social Reporting*)

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial. Menurut Fitria dan hartanti (2010) membuat enam tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan. Tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup dan tata kelola organisasi.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data tahunan (*time series*) yaitu *Annual Report* Perusahaan. Data penelitian ini meliputi data nilai perusahaan (harga saham), pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan profitabilitas.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdapat dalam *IDX static* tahun 2013-2015.

Sumber pengumpulan data sendiri menggunakan penelusuran data sekunder, yaitu dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pojok Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi UNISMA, website dari perusahaan yang diteliti, dan informasi lain-lain, selama periode 2013-2015.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini di gunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dimana analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Persamaan linearnya adalah sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 PROFITABILITAS + \beta_3 Umur + \beta_4 KOMISARIS + \varepsilon$$

Keterangan :

ISR	: Tingkat Islamic Social Reporting
α	: Regresi yang diterima
β_n	: Parameter yang diestimasi
UP	: Ukuran perusahaan (Nilai Total Aset)
PROFITABILITAS	: Profitabilitas (ROA)
UMUR	: Umur Perusahaan
KOMISARIS	: Komisaris Independen dalam perusahaan
ε	: error term

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

DISKRIPSI SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 perusahaan dari populasi 143 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam tabel 4.1 akan dijelaskan pemilihan sampel berdasarkan kriteria.

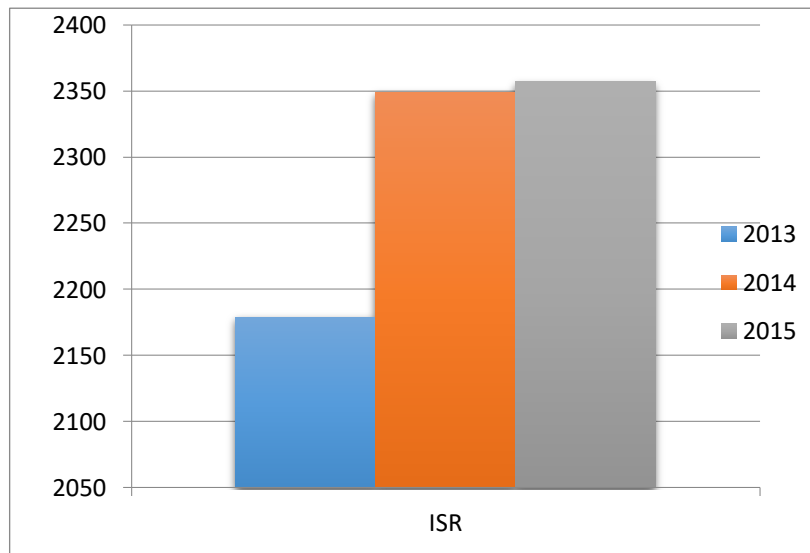
SAMPEL TERPILIH

Tabel Sampel yang terpilih

Kelompok sampel perusahaan Berdasarkan kriteria

No	Kriteria Sampel	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)	143
2	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI, tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut 2013-2015	(12)
3	Perusahaan manufaktur menggunakan mata uang selain rupiah	(14)
4	Perusahaan manufaktur mengalami kerugian selama periode pengamatan 2013-2015	(54)
5	Perusahaan memiliki laporan keuangan tidak lengkap	(5)
Jumlah sampel		58

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.2 Analysis Content

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan skor indeks ISR mengalami peningkatan, yaitu dengan total sebanyak 2.179 pokok pengungkapan di tahun 2013 dan 2.349 pokok pengungkapan di tahun 2014 dan pokok pengungkapan 2015 sebesar 2357. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip syariah telah melakukan peningkatan pelaksanaan, pelaporan, dan pengungkapan tanggungjawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah selama kurun waktu 2013-2015.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	174	23,427	32,151	28,13353	1,675797
ROA	174	,001	2,741	,16153	,348031
Komisaris	174	,400	,600	,53448	,325533
Umur	174	,000	34,000	19,36207	8,126240
ISR	174	,130	,761	,42841	,149977
Valid N (listwise)	174				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Pembahasan

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ukuran perusahaan	ROA	komisaris	Umur	ISR
N		174	175	174	174	174
Normal	Mean	3,33520	-	,53448	19,36207	-,91037
Parameters(a,b)	Std. Deviation	,059470	,682713	,325533	8,126240	,361142
Most Extreme	Absolute	,097	,103	,414	,189	,074
Differences	Positive	,097	,091	,414	,129	,056
	Negative	-,051	-,103	-,340	-,189	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z		1,283	1,268	1,161	1,295	,973
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074	,057	,081	,0730	,300

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji AsumsiKlasik

Tabel 4.5

Auto Korelasi DW

Model	R	R S q u a r e	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimat e	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Chang e	df 1	df 2	Sig. F Change	

1	,303(a)	,0 9 2	,070	,14462 0	,092	4,264	4	16 9	,003	1,867
---	-------------	--------------	------	-------------	------	-------	---	---------	------	-------

a Predictors: (Constant), umur, ukuran perusahaan, komisaris, ROA

b Dependent Variable: ISR

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Asumsi Non-Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interprestasi
1,6872	2,3128	1,7915	2,2085	1,867	Tidak terjadi autokorelasi

Uji Multikolinearitas

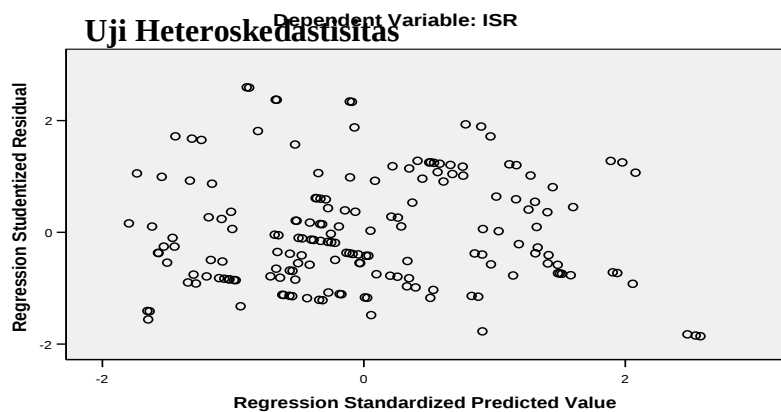
Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

Mod el		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleran ce	VIF
1	(Constant)	- ,009	,198		- ,045	,96 4		
	ukuran perusahaan	,018	,007	,205	2,66 2	,00 9	,904	1,10 7
	ROA	,067	,034	,155	1,97 7	,05 0	,871	1,14 7
	komisaris	- ,008	,034	-,018	- ,249	,80 4	,989	1,01 2
	Umur	- ,004	,001	-,240	- 3,21	,00 2	,961	1,04 1

				3		
--	--	--	--	---	--	--

a Dependent Variable: ISR

Scatterplot



Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Tabel 4.8

Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,357	4	,089	4,264	,003(a)
	Residual	3,535	169	,021		
	Total	3,891	173			

a Predictors: (Constant), umur, ukuran perusahaan, komisaris, ROA

b Dependent Variable: ISR

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of	Change Statistics				
					R	F	df1	df2	Sig. F

			Square	the	Square	Change			Change
				Estimate	Change				
1	,303(a)	,092	,070	,144620	,092	4,264	4	169	,003

a Predictors: (Constant), umur, ukuran perusahaan, komisaris, ROA

b Dependent Variable: ISR

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.10

Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,009	,198		-,045	,964		
	ukuran perusahaan	,018	,007	,205	2,662	,009	,904	1,107
	ROA	,067	,034	,155	1,977	,055	,871	1,147
	Komisaris	-,008	,034	-,018	-,249	,804	,989	1,012
	Umur	-,004	,001	-,240	3,213	,002	,961	1,041

a Dependent Variable: ISR

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2015 dengan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sejumlah 58

perusahaan sampel. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi logistik didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ROA, jumlah komisaris independen dan umur berpengaruh terhadap pengungkapan *ISR disclosure*.

Hasil pengujian pada koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Rsquare* adalah sebesar 0,09 (9%) yang artinya sebesar 9% variabel *ISR disclosure* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, ROA, jumlah komisaris independen dan umur perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian seperti jenis industri dan penerbitan sukuk.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Nilai koefisien positif artinya setiap kenaikan satu tingkat kenaikan variabel ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai dari variabel *ISR disclosure*.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Nilai koefisien positif artinya setiap kenaikan satu tingkat kenaikan variabel ROA akan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Nilai koefisien negatif artinya setiap kenaikan satu tingkat kenaikan variabel jumlah komisaris independen akan menurunkan nilai dari variabel *ISR disclosure*.meningkatkan nilai dari variabel *ISR disclosure*.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *ISR disclosure*. Nilai koefisien positif artinya setiap kenaikan satu tingkat kenaikan variabel umur perusahaan akan menurunkan nilai dari variabel *ISR disclosure*

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan daftar perusahaan yang masuk dalam Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang baru diterbitkan oleh BEI pada 12 Mei 2011. Dengan menggunakan indeks tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menggambarkan kondisi pasar modal syariah Indonesia yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya harus dapat mengembangkan pokok-pokok pengungkapan indeks *ISR* secara lebih komprehensif dengan tidak lupa memperhatikan karakteristik dan

kondisi di Indonesia. Hal ini dilakukan agar indeks *ISR* yang digunakan dapat lebih merefleksikan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam dan dapat diterapkan di Indonesia.

3. Metode *content analysis* dalam penelitian ini sarat akan subjektivitas dalam melakukan interpretasi terhadap pokok pengungkapan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode *content analysis* lain yang dapat mengurangi tingkat subjektivitas terhadap informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan-laporannya.
4. Menambah sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah, seperti *press release*, informasi yang diungkapkan di situs web perusahaan, dan sumber informasi lain.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penambahan sampel seperti jenis industri dan penerbitan sukuk untuk hasil penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Ghazali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. Teori akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro; Semarang.

Anggraini, Fr. 2006. Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar bursa efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi 9

Ayu, D. F. 2010. Analisis Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Jakarta Islamic Index (JII). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.

Fauziah, Khusnul dan J, Prabowo Yudho. 2013. Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 5, No. 1, Maret 2013.

Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. Indonesian Management & Accounting Research.

Irnawati, Didin. 2011. Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) (Study pada Perusahaan – Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* 2009-2010)

Maulida, Aldehita Purnasanti, *et al.* 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). SNA 17 Mataram: Universitas Mataram.

Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*.

Raditya, Amilia Nurul. 2012. “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)”. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sisca, 2011. Pengujian Hipotesis: Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square (Penjelasan Lengkap). <http://carapandangku.blogspot.com/2011/07/pengujianhipotesis-regresi-linier.html?m=1>. Diakses pada 7 Juni 2015.

Suta, Anita Yolanda dan Herry Laksito. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Laporan tahunan”. Jurnal Vol.1, No.1, Tahun 2012, hal 1-15.

Widiawati, Septi dan Raharja, Surya. 2012. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan – Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1, Nomor 2.

Wijaya, Maria. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.

Karina, Lovink Angel Dwi. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Csr*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Rudiant, Bambang dan Famiola, Melia. 2013. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Rekayasa Sains.

Effendi, Muhammad Arief. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba empat.

- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan*. 2000. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan Spss Statistic Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Yamit, Zulian. *Manajemen Keuangan*. 2001. Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Algifari, 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.